

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan di sini yaitu metode kualitatif yang digunakan dengan cara meneliti di luar ruangan (*field research*), yang dimana peneliti bisa mengamati dan melakukan partisipasi secara langsung. Melalui berinteraksi, peneliti berbaur dengan orang yang memberi informasi agar peneliti bisa mendapatkan data-data yang lebih terperinci dan jelas.<sup>1</sup>

Menurut Kirk dan Miler, mereka mengartikan penelitian kualitatif merupakan kebiasaan yang pasti tentang ilmu pengetahuan sosial yang begitu dasar yang terikat oleh pengawasan pada seseorang dalam daerahnya sendiri dan mempunyai hubungan dengan masyarakat tersebut dengan makna perkataannya dan makna definisinya.<sup>2</sup> Lexy J. Moleong mengatakan bahwa meneliti kualitatif yaitu peneliti yang mengandung arti agar memahami kejadian dengan berbagai apa yang dilakukan oleh subjek peneliti.<sup>3</sup>

Dalam penelitian kualitatif, sarana penelitian merupakan orang atau biasa disebut *human instrumen* yakni orang yang akan meneliti itu sendiri. Menganalisis data yang dikerjakan bersifat kebenaran berdasarkan hal-hal yang nyata yang ditemukan di lapangan dan dikonstruksikan menjadi sesuatu yang dianggap benar ataupun teori.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Dewi Nuraeni, “Peran New Media dalam Interaksi Sosial Anak Muda (Penggunaan Instagram di Kalangan Siswa-siswi SMPN 3 Tangsel)”, (Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, (2020), hlm.33.

<sup>2</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Reflika Aditama, 2012), hlm. 181.

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 22.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 14-15.

Dasar peneliti menerapkan penelitian tersebut yaitu dikarenakan peneliti ingin mengetahui secara mendalam tentang bagaimana OSIS di MAN 1 Kota Kediri dapat menggunakan atau memanfaatkan media sosial Instagram sebagai media komunikasi. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengkaji hal-hal yang berhubungan dengan OSIS dalam penggunaan Instagram sebagai media komunikasi di MAN 1 Kota Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif tersebut, terdapat kehadiran penelitian yang sangat penting dan sangat berperan terhadap penelitian ini. Penelitian kualitatif terdapat bantuan peneliti baik sendiri ataupun orang lain merupakan alat pengumpulan data yang paling penting.

Kehadiran penelitian ini sangatlah berpengaruh penting dalam penelitian kualitatif. Para peneliti merupakan alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data-data. Oleh sebab itu, para peneliti juga akan terlibat dengan orang-orang yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, para peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk mensurvei dan mengumpulkan beberapa data-data yang diperlukan dalam sebuah penelitian tersebut.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yang akan diteliti yakni di MAN 1 Kota Kediri yang beralamatkan di Jl. Sunan Ampel, Ngronggo, Kota Kediri, guna mendapatkan data yang diinginkan peneliti, maka lokasi penelitian yang peneliti tentukan di dalam penelitian tersebut yaitu sekolah yang terletak tidak jauh dari lingkungan IAIN Kediri, meskipun begitu lokasi tersebut memenuhi semua yang menjadi karakteristik di dalam penelitian. Karena OSIS di sekolah tersebut merupakan tempat tumbuh dan berkembangnya, para siswa-siswi belajar bagaimana caranya berorganisasi, mengutarakan gagasan, mengutarakan opini, dan dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang dilakukan para siswa-siswi dapat diposting melalui instagram tersebut. MAN 1

salah satu sekolah di Kediri yang sudah menggunakan media sosial sejak tahun 2015 sebagai media komunikasi dengan masyarakat umum.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan hasil dari para peneliti, baik berupa fakta ataupun angka yang bisa digunakan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan sumber data merupakan subjek yang darimana data-data tersebut diperoleh. Para peneliti dapat menyimpulkan bahwa sumber data merupakan sumber peneliti yang mendapatkan sebuah informasi berupa data-data yang sangat dibutuhkan untuk para peneliti agar memperoleh tujuan penelitian tersebut. Adapun sumber data dalam penelitian ini yakni :

- 1) Sumber data primer, yaitu data-data yang didapatkan langsung dari sumbernya atau dari para peneliti secara langsung. Adapun sumber-sumber yang menjadi sumber data primer penelitian merupakan hasil penelitian dan wawancara langsung dengan Waka Humas, ketua MPK (Majelis Perwakilan Kelas), ketua OSIS, dan anggota OSIS bagian media sosial dengan jumlah 4 informan. Data yang didapatkan berupa pendapat mereka tentang bagaimana peran osis dalam menggunakan instagram sebagai media komunikasi di MAN 1 Kota Kediri.
- 2) Sumber data sekunder, yaitu data-data yang didapatkan dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan permasalahan yang akan diteliti ataupun sumber data-data pelengkap yang digunakan sebagai pelengkap data yang dibutuhkan oleh data primer. Data-data tersebut didapatkan dari buku, jurnal, dan artikel.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik mengumpulkan data yaitu solusi yang paling diutamakan di dalam menganalisis disebabkan bertujuan yang awal oleh menganalisis ini yaitu memperoleh data-

data. Tanpa adanya teknik mengumpulkan data, penelitian ini tidak dapat memperoleh data yang mencukupi standar data yang ditentukan.<sup>5</sup>

Pengumpulan data di dalam menganalisis metode kualitatif tidak mempunyai sifat kaku akan tetapi selalu menyesuaikan dengan kondisi di lapangan. Sedangkan tahap kegiatan mengumpulkan data distandarisasi dan mengaggap bahwa hubungan peneliti dengan yang dianalisis adalah tidak terikat dan tidak bisa terpisahkan. Berikut ada beberapa teknik yang digunakan untuk peneliti :

#### 1. Observasi

Tahap pertama ini orang yang menganalisis menggunakan teknik mengumpulkan data dengan cara peninjauan secara nyata. Observasi merupakan aktivitas amati dan menulis dengan urut mengenai segala hal yang terjadi di lapangan. Observasi dapat dilakukan secara partisipasi ataupun yang tidak partisipasi.

Menggunakan metode peninjauan ini diartikan supaya mendapatkan data yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Dalam hal ini, peneliti datang ke lokasi yaitu MAN 1 Kota Kediri supaya mengetahui peran OSIS dalam penggunaan media sosial instagram dalam berbagai kegiatan yang dilakukan para siswa-siswi. Dan hasil observasi yang diperoleh oleh peneliti, maka peneliti bisa menyimpannya melalui catatan dan juga melalui alat batu handphone dalam bentuk rekaman suara ataupun gambar.

#### 2. Wawancara

---

<sup>5</sup> Ibid., hlm. 308-309.

Metode wawancara merupakan rangkaian mendapatkan keterangan dengan cara sesi bertanya menjawab, wawancara dilaksanakan oleh dua orang atau lebih dengan melakukan tatap muka oleh pihak yang bersangkutan untuk saling berbagi informasi dan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara), maka dari pembicaraan mendapatkan solusi dari judul yang sudah dipilihkan.<sup>6</sup>

Teori menggumpulkan data dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk memperdalam dan lebih menelaah suatu aktivitas subjek penelitian. Oleh sebab itu, informan yang diwawancarai di penelitian tersebut tentunya sudah memenuhi kriteria orang yang memberi informasi yang peneliti butuhkan.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mempergunakan teori wawancara dengan berbentuk wawancara bebas terpimpin, yaitu melakukan wawancara peneliti membawa catatan yang merupakan garis besar mengenai hal-hal yang dapat dipertanyakan yang kemudian diperdalam lagi pertanyaannya. Peneliti ingin mewawancarai Waka Kehumasan, ketua MPK (Mejelis Perwakilan Kelas), ketua OSIS, dan anggota OSIS bagian Media Sosial yang ada di MAN 1 Kota Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Patton (2002:4) dalam Emzir (2010:66) merupakan dokumen tulis lainnya dari arahan (memorandum) organisasi, catatan program, catatan harian pribadi, foto, dan tanggapan tertulis untuk survei terbuka.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Esty Cahyaningsih, “*Peran Humas Dalam Rangka Membangun Citra dan Mempromosikan SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo*”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm.78.

<sup>7</sup> Widia Diningrum, “*Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Sosial (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang)*”, (Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Malang, 2020), hlm.84.

<sup>8</sup> Dewi Nuraeni, “*Peran New Media Dalam Interaksi Sosial Anak Muda (Penggunaan Instagram di Kalangan Siswa-siswi SMPN 3 Tangsel)*”, (Skripsi: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), hlm.37.

Teori menggumpulkan informasi ini dilaksanakan oleh peneliti ketika orang yang meneliti terdapat di tempat yang luas. Metode ini dipergunakan untuk memperkukuh bukti dari hasil wawancara. Dalam penelitian tersebut, adanya dokumentasi yang diutamakan yaitu untuk mempermudah peneliti ketika melakukan wawancara dengan informan, seperti dokumen rekaman ketua OSIS dan *screenshot* foto dari instagram sekolah itu sendiri.

#### **F. Instrument Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data ini merupakan alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data-data tersebut. Jika metode pengumpulan data melalui wawancara, maka dilakukan dengan metode wawancara terbuka atau tidak terstruktur. Penelitian kualitatif berdasarkan pada observasi, bertanya, mendengar, dan mengambil data penelitian. Para peneliti memerlukan untuk mengumpulkan data yang akurat agar memastikan bahwa informasi tersebut lebih relevan dan akurat. Data-data yang sudah dianggap akurat, maka dapat diakui kebenarannya.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data pada dasarnya, apabila para peneliti menjalankan pemeriksaan terhadap keabsahan data sesuai dengan teknik yang ada. Salah satu yang digunakan oleh para peneliti yaitu uji *credibility* yang merupakan uji kepercayaan terhadap data-data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian tersebut yang dilakukan tidak meragukan sebagai karya ilmiah. Adapun teknik uji *credibility* yang dipakai untuk menentukan keabsahan dalam penelitian tersebut yaitu :

- 1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini akan menambah kepercayaan *credibility* data, sebab para peneliti akan melakukan pengamatan kembali ke lapangan, dan melakukan wawancara dengan sumber data di sekolah MAN 1 Kediri yang pernah ditemui ataupun yang belum ditemui.

## 2) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yakni menjalankan pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara mengurutkan data-data secara pasti dan akurat. Untuk meningkatkan ketekunan, maka para peneliti melakukan membaca berbagai referensi buku ataupun hasil dari penelitian-penelitian yang terkait dengan temuan yang diteliti.

## 3) Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik keabsahan data yang menggunakan sesuatu di luar data untuk melakukan pengecekan atau perbandingan data-data. Triangulasi terdapat menjadi 3 yaitu :

- a. Triangulasi sumber yakni untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek sumber data yang sudah didapatkan melalui beberapa sumber, dengan melakukan wawancara kepada informan satu ke informan lainnya untuk mendapatkan hasil yang akurat di sekolah MAN 1 Kediri.
- b. Triangulasi teknik yaitu menguji *credibility* data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Tidak hanya wawancara dengan informan saja, akan tetapi dengan melakukan penelitian media sosial instagram sekolah MAN 1 Kediri untuk memperlengkap data-data selain wawancara.
- c. Triangulasi waktu yaitu mengecek dengan cara melakukan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau kondisi yang berbeda.

## H. Teknik Analisis Data

Teori menganalisis data yakni bukti yang didapat dari menganalisis yang dituangkan apa adanya setelah itu diteliti agar bisa mendapatkan dokumentasi tentang fakta-fakta yang berada di lapangan.

Data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan analisis tersebut dijelaskan dalam bentuk uraian, sehingga data bisa dipahami. Menganalisis data yaitu bagian yang paling dibutuhkan ketika melakukan analisis kualitatif.<sup>9</sup> Kegiatan dalam menganalisis data yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan mengambil kesimpulan. Berikut ini penjelasan-penjelasan :

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap yang dimana sebuah yang memproses pemilih kajian dan menginformasikan yang sudah diperoleh selama menjalankan analisis yang berada di lapangan.<sup>10</sup> Di dalam proses ini peneliti, difokuskan pada sederhana kajian yang didapatkan.<sup>11</sup> Mereduksi data yaitu dengan meringkas jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan untuk dijadikan data penelitian yang akurat dari penelitian sekolah MAN 1 Kediri.

### 2. Penyajian Data

Menyajikan kajian merupakan sebuah proses menyajikan kajian yang dapat dilaksanakan dalam berbentuk penjelasan ringkas, hubungan antar bagian, dan sebagainya.<sup>12</sup> Hasil wawancara di sekolah MAN 1 Kediri dengan informan disajikan

---

<sup>9</sup> Ibid., hlm.86.

<sup>10</sup> Moh. Alif Ma'ruf, "*Analisa Penggunaan Instagram Sebagai Media Informasi Kab. Nganjuk (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Founder dan Followers @nganjukkotabayu)*", (Skripsi: Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm.54.

<sup>11</sup> Widia Diningrum, "*Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Sosial (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang)*", (Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Malang, 2020), hlm.86.

<sup>12</sup> Ibid., hlm.87.



dengan data-data dan penjelasan secara ringkas sesuai dengan tabel pedoman wawancara, untuk dibahas ke dalam temuan penelitian.

### 3. Pengambilan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu menganalisis kajian dari mereduksi kajian dan menyajikan kajian, maka dari itu kajian bisa ditarik kesimpulan.<sup>13</sup> Secara keseluruhannya, kajian dan informasi-informasi yang didapatkan dapat diuji keasliannya, kekuatannya, dan kecocokan yang bertujuan oleh media validitasnya.<sup>14</sup> Setelah dengan memaparkan hasil data penelitian dengan meneliti di sekolah MAN 1 Kediri, kemudian dengan menarik kesimpulan hasil data penelitian dari informan-informan.

## I. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, di dalam penelitian kualitatif, ada tiga tahap yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Ketiga tahap ini berlangsung secara sistematis yakni:

### a) Tahap Pra-Lapangan

Peneliti melakukan observasi ke tempat penelitian di MAN 1 Kota Kediri.

### b) Tahap Pekerjaan Lapangan

---

<sup>13</sup> Widia Diningrum. “*Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Sosial (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang)*”, (Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Malang, 2020), hlm.87.

<sup>14</sup> Moh. Alif Ma’ruf. “*Analisa Penggunaan Instagram Sebagai Media Informasi Kab. Nganjuk (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Founder dan Followers @nganjukkotabayu)*”, (Skripsi: Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hlm.55.

Peneliti melakukan wawancara dan melakukan observasi terkait fokus permasalahan penelitian ini. Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan di MAN 1 Kediri, maka peneliti dapat mengidentifikasi data-data tersebut dan bisa memudahkan proses menganalisis data.

c) Teknik Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi dan data tersebut dianalisis sesuai data yang telah diteliti di MAN 1 Kediri dengan teori yang akurat dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh peneliti.